

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan *treatment*/perlakuan tingkat kepercayaan diri pada siswa dikategorikan rendah dengan persentase (50%). Setelah diberlakukannya *treatment*/perlakuan tersebut tingkat kepercayaan diri siswa meningkat menjadi (60%). Hal ini berarti teknik *role playing* berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa di SMP N 8 Kota Jambi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

Bagi guru:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan mendidik sehingga guru dapat menerapkan teknik *role playing* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
2. Dapat menjadi masukan bagi guru untuk menciptakan suasana kelas yang aktif berbicara dan berinteraksi.

Bagi sekolah:

1. Menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk dapat mendukung pengembangan program yang lebih luas dalam meningkatkan

kepercayaan diri siswa, misalnya melalui program konseling, pelatihan keterampilan, dan sebagainya.

2. Pihak sekolah juga dapat menjadikan teknik *role playing* sebagai metode pembelajaran aktif guna peningkatan keterampilan seperti kepercayaan diri ini.

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Disarankan untuk mengeksplor faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi efektivitas teknik *role playing* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, seperti variasi usia, tingkat kepercayaan diri awal dan durasi penerapan teknik *role playing*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi pengaruh *role playing* pada tingkatan pendidikan yang berbeda.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran bahwa teknik *role playing* terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa di SMP N 8 Kota Jambi. Dalam hal ini pihak sekolah dapat menjadikan *role playing* sebagai salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik seperti kepercayaan diri ini. Sehingga peserta didik dapat menggali potensi yang ada pada dirinya.